

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian dari ke tiga rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan, dapat disusun kesimpulan sebagai berikut : Pemikiran Syekh Mahmud tentang pentingnya menuntut ilmu tauhid dan penggunaan sumber yang sahih dalam pengambilan fatwa sangat relevan dalam kemajuan pendidikan Islam di masa kini. Dengan menanamkan prinsip-prinsip ini dalam kurikulum pendidikan, kita dapat membentuk generasi Muslim yang tidak hanya terdidik secara akademis, tetapi juga memiliki pondasi akidah yang kuat dan mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini akan memperkuat identitas Islam dan memastikan bahwa generasi mendatang dapat menghadapi tantangan zaman dengan integritas dan pengetahuan yang baik.

1. Pemikiran-Pemikiran Syekh Mahmud Mukhtar Memengaruhi Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Indonesia

Syekh Mahmud Mukhtar, seorang ulama besar dari Indramayu, Jawa Barat, dikenal karena kedalaman ilmu, spiritualitas, dan karomah luar biasa yang dimilikinya. Beliau meninggalkan warisan berharga dalam bentuk ajaran, karya, dan inspirasi bagi umat Islam. Beberapa poin utama dari biografi dan karomah beliau mencakup:

a. Kedalaman Spiritual

- 1) Bacaan Al-Qur'an saat tidur serta pertemuannya dengan Nabi Khidir A.S. menunjukkan kekuatan iman dan kedekatan beliau dengan Allah.
- 2) Karomah ini mengajarkan pentingnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan mendalami ilmu spiritual.

b. Keajaiban dan Pelajaran Hidup

- 1) Fenomena seperti wafat yang penuh hikmah, kekuatan luar biasa saat sakit, dan keajaiban materi mencerminkan pentingnya keimanan, tawakal, serta kesabaran dalam menghadapi ujian hidup.

- 2) Kisah-kisah ini juga mempertegas keyakinan tentang rezeki dan pertolongan Allah yang datang melalui cara tak terduga.

c. Karya-Karya Berpengaruh

- 1) Syekh Mahmud meninggalkan banyak karya, seperti *Nadzom Syarhussodri*, *Sholawat Badriyya*, dan *Irsyaadul Muriid*, yang mencakup berbagai disiplin ilmu agama, seperti tauhid, tasawuf, tafsir, dan pengobatan holistik.
- 2) Karya-karya ini menjadi panduan penting dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh.

d. Pelajaran Pendidikan Islam

- 1) Kisah dan ajaran beliau menggarisbawahi pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan, spiritualitas, dan keimanan dalam pendidikan Islam.
- 2) Beliau juga memberikan teladan tentang ukhuwah Islamiyah, persiapan menghadapi kematian, dan menjaga keseimbangan antara dimensi fisik serta spiritual.

2. Kontribusi Syekh Mahmud Mukhtar Dalam Merumuskan Metode Dan Pendekatan Dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia

a. Membuka Pengajian untuk Masyarakat Sekitar

Syekh Mahmud mengadakan pengajian harian, mingguan, dan bulanan untuk masyarakat sekitar:

- 1) Harian: Memimpin salat lima waktu, mengaji Al-Qur'an setelah Maghrib, dan kajian kitab hingga malam.
- 2) Mingguan: Tahlil setiap malam Jumat, pengajian kitab Syarah Safinah dan Fathul Qorib pada malam Rabu.
- 3) Bulanan: Kajian kitab-kitab hikmah, yang diikuti oleh ustaz, kyai, dan masyarakat untuk memperdalam ilmu hikmah dan ngalap berkah.

b. Mendirikan Pondok Pesantren

- 1) Syekh Mahmud mendirikan Pondok Pesantren Darul Ulum Syar'iyah di Desa Bode, yang memiliki peran signifikan dalam Pendidikan

Islam.

- 4) Fokus Pendidikan: Kombinasi ilmu agama dan pengembangan karakter, dengan penekanan pada tauhid sebagai dasar pendidikan sebelum ilmu umum.
- 5) Pendekatan Pendidikan:
 - a) Belajar Ilmu Tauhid Terlebih Dahulu: Menjadikan tauhid fondasi utama agar ilmu lain tidak kehilangan arah.
 - b) Rujukan pada Sumber-Sumber Sahih: Fatwa dan ajaran didasarkan pada Al-Qur'an, Hadis, ijmak, dan asar.

c. Pemikiran dan Relevansi Pendidikan Syekh Mahmud

- 1) Pendidikan Tauhid
 - a) Tauhid sebagai benteng menghadapi tantangan ideologi modern seperti sekularisme, pluralisme, dan materialisme.
 - b) Memberikan landasan spiritual yang kokoh untuk generasi muda.
 - c) Membentuk generasi Muslim yang cerdas secara akademis dan spiritual.
- 2) Penggunaan Sumber-Sumber Sahih:
 - a) Memastikan fatwa berlandaskan syari'ah dan ajaran otoritatif.
 - b) Mengintegrasikan konsensus ulama terdahulu (ijmak) dan konteks historis dalam pengambilan keputusan.
 - c) Membekali santri dengan kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang beredar di era modern.
- 3) Pengembangan Karakter:
 - a) Membangun etika, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap tradisi Islam.
 - b) Membentuk individu yang siap menghadapi tantangan global dengan tetap memegang nilai-nilai Islam.

d. Kontribusi Melalui Karya Tulis

Syekh Mahmud menulis kitab dalam berbagai bidang, seperti:

- 1) Tauhid: Menjelaskan esensi keimanan yang mendalam.
- 2) Mantiq: Metode berpikir logis untuk mengasah kemampuan analisis

santri.

- 3) Fikih: Pemahaman hukum Islam yang relevan dengan masyarakat.
- 4) Tasawuf: Menekankan pentingnya spiritualitas dan hubungan mendalam dengan Allah.
- 5) Nahwu dan Sorof: Memberikan dasar tata bahasa Arab yang esensial untuk memahami teks keagamaan.

e. Relevansi dan Dampak Ajaran Syekh Mahmud

- 1) Pengajaran Interaktif dan Kontekstual: Mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, sehingga relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi.
- 2) Pendidikan Islam Modern: Mengadaptasi pendekatan integratif ilmu dan spiritualitas untuk melahirkan generasi Muslim yang siap bersaing di dunia modern.
- 3) Warisan Intelektual: Karya-karya beliau menjadi rujukan dalam pendidikan Islam hingga saat ini.

3. Pemikiran Syekh Mahmud Mukhtar Mengatasi Tantangan Dan Perubahan Dalam Konteks Sosial, Budaya, Dan Politik Indonesia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

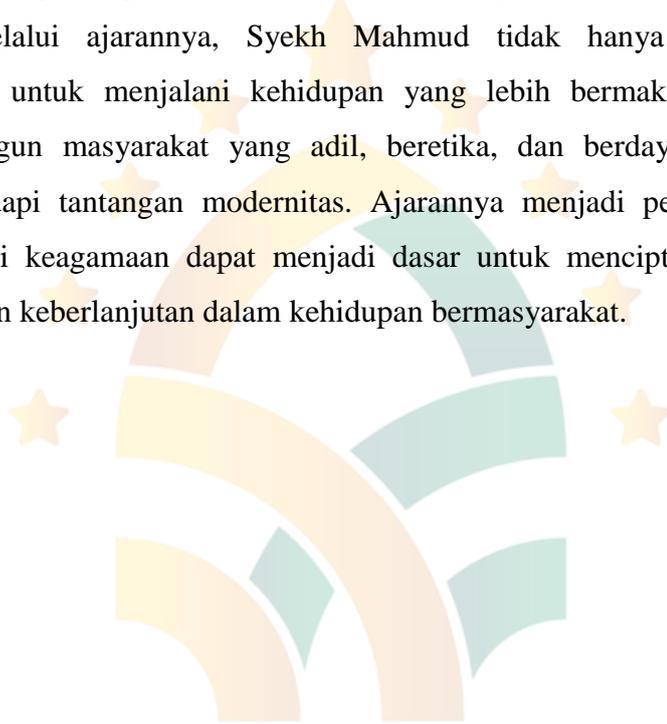
Pemikiran dan ajaran Syekh Mahmud memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks sosial, budaya, dan politik Indonesia saat ini. Dalam mengatasi berbagai tantangan dan perubahan, beliau menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara tradisi dan modernitas. Gagasan-gagasannya, seperti mendukung pendidikan perempuan dengan tetap menghargai nilai-nilai tradisional, menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran besar dalam pembangunan masyarakat. Pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup keluarga tetapi juga memberikan kontribusi positif pada kesejahteraan sosial dan ekonomi secara luas.

Syekh Mahmud juga menekankan pentingnya menjaga harmoni dalam komunitas, termasuk melalui pembatasan penggunaan pengeras suara yang dapat mengganggu kegiatan belajar atau ibadah. Sikap rendah hati, seperti yang diajarkan melalui pengalamannya, menjadi kunci untuk

menciptakan hubungan sosial yang harmonis, menghindari konflik, dan menjaga solidaritas dalam masyarakat.

Lebih jauh, beliau mengajarkan tanggung jawab sosial kepada individu kaya untuk mendukung pembangunan, seperti dalam pembangunan masjid dan kegiatan sosial lainnya. Pendekatan ini menciptakan budaya berbagi yang memperkuat inklusivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui ajarannya, Syekh Mahmud tidak hanya menginspirasi individu untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna, tetapi juga membangun masyarakat yang adil, beretika, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan modernitas. Ajarannya menjadi pengingat bahwa nilai-nilai keagamaan dapat menjadi dasar untuk menciptakan kemajuan sosial dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**